ABSTRAK

Perbedaan Penyesuaian Diri Mahasiswa Tahun Pertama yang Tinggal Bersama Orangtua dengan yang Tidak Tinggal Bersama Orangtua

Oleh: Rahmi Agustin

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan mahasiswa tahun pertama dalam melakukan penyesuaian diri yang salah satunya dipengaruhi oleh faktor keluarga ditinjau dari tempat tinggal yaitu tinggal bersama orangtua dengan yang tidak tinggal bersama orangtua. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan penyesuaian diri mahasiswa tahun pertama yang tinggal bersama orangtua, (2) mendeskripsikan penyesuaian diri mahasiswa tahun pertama yang tidak tinggal bersama orangtua, dan (3) menguji perbedaan penyesuaian diri antara mahasiswa tahun pertama yang tinggal bersama orangtua dengan yang tidak tinggal bersama orangtua.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif. Subjek penelitian adalah mahasiswa tahun pertama Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP angkatan 2016 dengan jumlah 166 mahasiswa. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner dengan reabilitas 0,360. Data dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan teknik *t-test*.

Temuan penelitian adalah (1) penyesuaian diri mahasiswa tahun pertama yang tinggal bersama orangtua berada pada kategori mampu dengan persentase sebesar 73,3%, (2) penyesuaian diri mahasiswa tahun pertama yang tidak tinggal bersama orangtua berada pada kategori mampu dengan persentase sebesar 55,7%, dan (3) terdapat perbedaan penyesuaian diri mahasiswa yang tinggal bersama orangtua dengan yang tidak tinggal bersama orangtua dengan t sebesar -3,735 dan signifikansi 0,000; dimana mahasiswa tahun pertama yang tidak tinggal bersama orangtua lebih mampu menyesuaikan diri dari pada mahasiswa tahun pertama yang tinggal bersama orangtua. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara umum penyesuaian diri mahasiswa tahun pertama yang tinggal bersama orangtua dan yang tidak tinggal bersama orangtua tergolong mampu. Meskipun demikian, dari analisis uji t-tes terdapat perbedaan yang signifikan antara penyesuaian diri mahasiswa tahun pertama yang tinggal bersama orangtua dengan yang tidak tinggal bersama orangtua. Implikasi hasil penelitian bagi dosen bimbingan dan konseling adalah sebagai dasar penyusunan program guna mengatasi dan menanggulangi kesulitan penyesuaian diri mahasiswa tahun pertama di jurusan BK FIP UNP. Kemudian disarankan juga kepada dosen BK untuk meningkatkan dengan lebih memperhatikan, membimbing, mengarahkan dan membina mahasiswa dalam kegiatan belajar diperkuliahan sehingga mampu melakukan proses penyesuaian diri dengan baik.